

**EVALUASI METODE PEKERJAAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN  
MATERIAL KAYU DAN BATA PADA BANGUNAN KHUSUS CAGAR  
BUDAYA MENARA, MESJID DAN MAKAM SUNAN KUDUS DI  
KABUPATEN KUDUS, JAWA TENGAH**

**ABSTRAK**

Peningkatan pembangunan gedung dan infrastruktur khususnya di Indonesia, dapat menyebabkan peningkatan sebuah pekerjaan pemeliharaan pada bangunan yang telah terbangun. Sebuah bangunan gedung atau infrastruktur yang sudah terbangun memiliki usia yang terbatas, sehingga dibutuhkan suatu sistem pemeliharaan yang baik sesuai dengan metode yang telah ditentukan. Akan tetapi, tidak semua bangunan dapat melakukan proses pemeliharaan dengan mudah, karena setiap bangunan memiliki karakter dan fungsinya masing – masing contohnya adalah bangunan cagar budaya. Pada proses pemeliharaan bangunan cagar budaya, terdapat tingkat kesulitan yang berbeda dengan bangunan – bangunan yang lain, hal ini dikarenakan bangunan cagar budaya memiliki karakter material yang terbatas dan metode yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi metode perbaikan dan pemeliharaan pada bangunan cagar budaya berdasarkan standart dari berbagai sumber tentang metode perbaikan dan pemeliharaan pada bangunan cagar budaya.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara tinjauan lapangan dan mengamati kerusakan langsung pada lokasi penelitian. Hasil tinjauan lapangan dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan untuk mendapatkan angka persentase dilakukan dengan metode kuantitatif.

Keseluruhan bangunan memiliki pekerjaan perbaikan sebesar 24,7% dan pekerjaan pemeliharaan sebesar 75.3% dan pada keseluruhan bangunan kompleks pemakaman sunan Kudus kesesuaian antara metode perbaikan dan pemeliharaan lapangan terhadap standart yaitu 23,13%

**Kata kunci : Metode, Perbaikan, Pemeliharaan, Cagar budaya**

**EVALUATION OF METHODS OF REPAIRING AND MAINTAINING  
WOOD AND BRICK MATERIALS IN SPECIALLY HERITAGE BUILDING  
TOWER, MOSQUE AND SHRINES OF SUNAN KUDUS IN KUDUS  
DISTRICT, CENTRAL JAVA**

**ABSTRACT**

Buildings construction and infrastructure upgrading , especially in Indonesia, can cause maintenance of work on buildings that have been built raising up. A building or infrastructure that has been built has a limited age, so a good maintenance system is needed in accordance with the method that has been determined. However, not all buildings can carry out the maintenance process easily, because each building has its own character and function - for example, is a cultural heritage building. In the maintenance process of cultural heritage buildings, there are different levels of difficulty with other buildings, this is because the cultural heritage buildings have limited material character and different methods. This study aims to determine and evaluate methods of repair and maintenance in cultural heritage buildings based on standards from various sources about methods of repair and maintenance in cultural heritage buildings.

Data collection methods were carried out by field review and observed direct damage on the research location. The results of the field review were analyzed with a descriptive qualitative approach and to obtain the percentage figures carried out by quantitative methods.

The entire building has a repair work of 24.7% and maintenance work of 75.3% and in the entire building of the sunan Kudus burial complex, the compatibility between the method of repair and maintenance of the field to standard is 23.13%

**Keywords: Method, Repair, Maintenance, Cultural Heritage**